

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji teori yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang Pendampingan UMKM melalui Program JakPreneur di Kecamatan Cengkareng. Penelitian ini ditunjukan untuk memperoleh hasil gambaran secara lengkap, detail dan mendalam.

Metode Penelitian Kualitatif menurut (Sugiyono, 2019:18) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Data merupakan hasil dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi berupa foto dan video dan dokumen resmi lainnya. Tujuan penelitian kualitatif ini yaitu untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pendampingan pemberdayaan UMKM melalui Program JakPreneur di Kecamatan Cengkareng.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif menurut (Sugiyono, 2019:277), menyatakan deskriptif adalah suatu metode untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian yang bertujuan memberikan uraian maupun gambaran mengenai fenomena yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif dalam

penelitian adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana fakta secara menyeluruh mengenai pendampingan UMKM melalui program JakPreneur di Kecamatan Cengkareng

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dirumuskan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pendampingan merupakan upaya di mana individu atau lembaga melakukan tugas (1) pemungkinan (*enabling*); (2) penguatan (*empowering*); (3) perlindungan (*protecting*); (4) pendukungan (*supporting*) kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan JakPreneur untuk membantu mereka dalam mengembangkan dan meningkatkan usaha.
2. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Ini merujuk kepada klasifikasi usaha berdasarkan ukuran dan tingkatannya dalam perekonomian. Usaha mikro memiliki skala kecil dengan jumlah karyawan yang sedikit dan modal yang terbatas, sedangkan usaha kecil dan menengah memiliki skala yang lebih besar tetapi masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar.
3. Program JakPreneur adalah inisiatif yang dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mendukung dan memajukan kewirausahaan di Jakarta, terutama untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian adalah lokasi fokus yang diambil peneliti untuk melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), latar penelitian kualitatif mencakup keadaan sosial secara keseluruhan, yang mencakup semua elemen tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi satu sama lain. Latar dalam penelitian ini di Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Proses penelitian ini menggunakan latar tertutup dimana peneliti melakukan interaksi secara langsung dan memaksimalkan observasi juga wawancara mendalam pada subjek kajian penelitian yaitu pendamping JakPreneur dan UMKM binaan JakPreneur.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:216) sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh secara langsung dari Informan atau subjek penelitian yang berlokasi di Kecamatan Cengkareng, Kota Administrasi Jakarta Barat. Penentuan sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu Kepala Seksi Sumber Daya Sosial Suku Dinas Sosial Jakarta Barat, Pendamping Program JakPreneur Suku Dinas Sosial Jakarta Barat dan UMKM binaan JakPreneur Suku Dinas Sosial Jakarta Barat yang naik kelas.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data atau melalui dokumen-dokumen. Sumber data sekunder berfungsi sebagai pendukung diperoleh dari data-data atau dokumen tertulis tentang Program JakPreneur Kecamatan Cengkareng serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data primer pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu penentuan informan dengan mencari informan yang dianggap mengetahui dan sesuai dengan hal-hal yang diteliti. Menurut Sanafiah dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria berikut :

1. Menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
2. Tergolong sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber

Berdasarkan ketentuan tersebut, peneliti menentukan kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Memahami pelaksanaan Program JakPreneur
2. Merupakan pihak yang berperan dalam pelaksanaan Program JakPreneur

3. Bersedia untuk diwawancara
4. Tidak memiliki kedekatan personal dengan peneliti

Sehingga, jumlah informan yang terpilih sesuai dengan kriteria tersebut berjumlah tujuh informan yang terdiri dari Kepala Seksi Sumber Daya Sosial Suku Dinas Sosial Jakarta Barat, Pendamping Program JakPreneur Suku Dinas Sosial Jakarta Barat dan UMKM binaan JakPreneur Suku Dinas Sosial Jakarta Barat yang naik kelas. Berikut tabel kriteria informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Kriteria Informan

No	Informan	Latar Belakang / Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Suku Dinas Sosial Jakarta Barat	Kepala Seksi Sumber Daya Sosial Suku Dinas Sosial Jakarta Barat	1	Kepala Seksi Sumber Daya Sosial sebagai orang yang bertanggung jawab dalam melakukan monitoring dan koordinasi untuk memastikan bahwa pelaksanaan Program JakPreneur Suku Dinas Sosial Jakarta Barat berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai target yang telah ditetapkan
2.	Pelaksana Program JakPreneur Jakarta Barat	Pendamping Program JakPreneur Suku Dinas Sosial Jakarta Barat	1	Pendamping JakPreneur sebagai yang bertanggung jawab mendampingi dan membimbing UMKM binaan Program JakPreneur dalam mengembangkan usaha mereka di Kecamatan Cengkareng Koordinator PKH sebagai orang yang membantu pelaksanaan PKH di tingkat kecamatan dan kota

3.	UMKM binaan JakPreneur Suku Dinas Sosial Jakarta Barat	Penerima Manfaat	5	UMKM binaan JakPreneur Suku Dinas Sosial Jakarta Barat yang anik kelas dengan kriteria sebagai berikut : 1. Memiliki minimal 1 karyawan 2. Memiliki legalitas usaha yang lengkap 3. Memiliki penghasilan 10 juta per bulan
----	--	------------------	---	---

Sumber: Peneliti (2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam melakukan teknik pengumpulan data dengan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. (Gulba dan Lincoln dalam Moleong, 2017:186) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis wawancara pembagian yaitu (a) wawancara oleh tim panel, (b) wawancara tertutup dan terbuka, (c) wawancara riwayat secara lisan, (d) wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara tersruktur. Menurut (Moleong, 2017) mengatakan bahwa wawancara terstruktur adalah wawancara yang dimana pewawancaranya telah menetapkan

sendiri permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Adapun pokokpokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur secara terstruktur. Pertanyaan ini disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dan aspek yang digunakan dalam rancangan penelitian. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan mendalam bertujuan untuk mencari jawaban mengenai Pendampingan UMKM Program JakPreneur di Kecamatan Cengkareng.

2. Observasi

Teknik observasi ini disebut sebagai pengamatan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada informan dan lingkungannya terkait tentang Pendampingan UMKM Program JakPreneur di Kecamatan Palmerah observasi ini diharapkan dapat melihat hasil sejauh mana informan mengetahui terkait program JakPreneur di Kecamatan Cengkareng.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada, seperti dokumen, foto-foto, buku atau karya ilmiah, literatur-literatur dan lain sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang data yang dimiliki oleh JakPreneur Kecamatan Cengkareng, seperti data pelaku usaha mikro.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Teknik Pengumpulan Data

ASPEK	INFORMAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1. Pemungkinan atau fasilitasi a) Mendorong motivasi b) Membangun komitmen c) Memberikan sumber daya	1. Pendamping JakPreneur 2. UMKM binaan JakPreneur 3. Kepala Seksi Sumber Daya Sosial Suku Dinas Sosial Jakarta Barat	1. Wawancara 2. Observasi
2. Penguatan a) Meningkatkan keterampilan b) Meningkatkan pengetahuan	1. Pendamping JakPreneur 2. UMKM binaan JakPreneur	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi
3. Perlindungan a) Membangun jaringan pasar b) Menggunakan media online c) Memberikan konsultasi	1. Pendamping JakPreneur 2. UMKM binaan JakPreneur	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
4. Pendukugan a) Mencari dan mengatur sumber dana b) Menjalin relasi	1. Pendamping JakPreneur 2. UMKM binaan JakPreneur	1. Wawancara 2. Observasi

Sumber: Peneliti (2024)

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, (Sugiyono, 2018)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan data ditujukan untuk menilai kebenaran dari temuan dan hasil penelitian kualitatif. Uji Kredibilitas data ini digunakan untuk membuktikan bahwa temuan-temuan penelitian dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Susan Stainback dalam (Sugiyono, 2019:362), tujuan dari triangulasi bukan

untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dan membandingkan data. Triangulasi terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari sumber lain dalam hubungannya dengan pengujian kredibilitas data tentang Pendampingan UMKM Program JakPreneur di Kecamatan Cengkareng. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan mengecek data yang didapatkan mencapai titik jenuh atau jawaban yang sama dari informan yang berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan sumber yang berbeda dengan kriteria Pendamping JakPreneur dan UMKM yang naik kelas.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melihat kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam melakukan Triangulasi teknik dengan cara membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil wawancara langsung secara mendalam dan studi dokumentasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Tenik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini analisis data yang dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus pada penelitian. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data informasi awal yang berkaitan dengan judul Pendampingan UMKM Program JakPreneur di Kecamatan Cengkareng.

2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama dilapangan peneliti melakukan analisis data baik hasil dari wawancara maupun dari hasil observasi, bila dari hasil analisis data yang diperoleh belum memuaskan, peneliti melanjutkan kegiatan tersebut hingga pada tahap tertentu dimana peneliti merasa data yang diperoleh sudah cukup lengkap. Setelah pengumpulan data dari lapangan, analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Mereduksi data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka tahap berikutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk narasi. Menyajikan data maka memudahkan peneliti memahami apa yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.

c. Pemeriksaan kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah penyajian data, langkah yang dilakukan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan peneliti tentang Pendampingan UMKM Program JakPreneur di Kecamatan Cengkareng adalah sebagai berikut

1. Studi literatur dan penjajakan lokasi penelitian

Studi literatur dan penjajakan ke lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk bekal pengetahuan dalam melihat fenomena atau permasalahan yang ada di lapangan serta yang nantinya bisa diangkat menjadi bahan penelitian.

2. Pengajuan judul

Peneliti mengajukan dua judul yang terdiri satu judul utama dan satu lagi merupakan judul cadangan, ketiga judul tersebut diseleksi oleh tim penyeleksi

judul untuk menentukan satu judul yang akan diangkat untuk diteliti oleh peneliti.

3. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan untuk mengikuti langkah selanjutnya yaitu seminar proposal. Pada penyusunan proposal ini peneliti meminta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Terhitung dalam penyusunan proposal ini peneliti sudah bimbingan sebanyak 3 kali.

4. Seminar Proposal

Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari dosen penguji dan dosen pembimbing yang bertujuan untuk menyempurnakan proposal yang sudah disusun.

5. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument penelitian dilakukan untuk pedoman dalam pengumpulan data ketika sudah ke lapangan untuk melakukan penelitian

6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrument yang sudah disusun sebelumnya sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

7. Pengolahan Analisis Data

Pengolahan analisis data dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan hasil dari penelitian.

8. Bimbingan penulisan

Bimbingan penulisan bertujuan agar penyajian hasil penelitian ke dalam laporan ilmiah

9. Sidang Skripsi

Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggung jawabkan secara ilmiah hasil dari penelitian yang dilakukan dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Berikut untuk lebih memperjelas jadwal dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian disusun ke dalam matriks:

Tabel 3.3 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan						
		2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literatur							
2.	Pengajuan judul penelitian							
3.	Penjajakan penelitian							
4.	Penyusunan proposal penelitian							
5.	Seminar proposal penelitian							
6.	Penyusunan instrumen penelitian							
7.	Pengumpulan data							
8.	Pengolahan dan analisa data							
9.	Penyusunan skripsi							
10.	Sidang skripsi							

Sumber: Peneliti (2024)